ABSTRAK

Sumber Daya Manusia sangat berperan dalam mencapai tujuan organisasi baik pemerintahan maupun swasta. Umumnya setiap pimpinan dalam suatu organisasi pemerintahan tentunya mengharapkan Pegawai Negeri Sipil memiliki Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Prilaku yang baik sehingga kinerja pegawai optimal. Banyak faktor yang mempengaruhi agar kinerja pegawai optimal salah satu diantaranya melalui implementasi kompensasi tunjangan tambahan penghasilan (ttp).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah implementasi tunjangan tambahan penghasilan telah berjalan dengan baik segingga dapat mengoptimalkan kinerja para pegawai. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini melalui informasi golongan jabatan dan yang di analisis adalah 5 golongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuisioner, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data yang dikumpulkan kemudian di analisis dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif.

Hasil penelitian pada beberapa jabatan dan kompensasi yang diterima jika kinerjanya kurang optimal di antaranya : Golongan III/a mendapatkan kompensasi sebesar Rp 6.056.700/bulan, golongan II/b mendapatkan kompensasi sebesar Rp 4.483.500/bulan, golongan IV/b mendapatkan kompensasi sebesar Rp 7.432.100, golongan II/c mendapatkan kompensasi sebesar Rp 3.526.000, dan golongan II/d mendapatkan kompensasi sebesar Rp 4.566.000

Kata Kunci : Tunjangan Tambahan Penghasilan Dan Kinerja Pegawai